

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Kampung Keluarga Berkualitas Kelurahan Sungai Andai

Kampung Keluarga Berkualitas atau biasa disebut Kampung KB ini dinamakan Kampung KB - Kampung Baiman Seribu Wajah. Nama Baiman sendiri diambil dari julukan Kota Banjarmasin yang Baiman “Barasih wan Nyaman” sedangkan Seribu Wajah karena Kampung KB ini meliputi seluruh wilayah Kelurahan Sungai Andai yang dimana seluruh RT memiliki ciri khas tersendiri sebagai simbol dari wilayah-wilayah RT tersebut.

Kampung KB Sungai Andai merupakan Kampung KB pertama yang berada di Kota Banjarmasin yang terletak di wilayah. Kampung KB Sungai andai terletak di RW.01 RT.02 Kelurahan Sungai Andai Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan pemilihan Kelurahan Sungai Andai sebagai tempat pencaangan Kampung KB pertama di Kota Banjarmasin adalah Kelurahan Sungai Andai merupakan kelurahan yang masih baru terbentuk dari pemekaran kelurahan sebelumnya, selain itu sekarang seluruh wilayah Kelurahan Sungai Andai sudah termasuk kampung KB dengan

kondisi alam dan sosial yang berbeda-beda, ada RT yang pencapaian perolehan KBnya rendah, tingkat perekonomiannya rendah, terdapat daerah kumuh dibantaran sungainya.

Kampung KB Sungai Andai ini selain yang pertama di Kota Banjarmasin tapi juga Kampung KB pertama di Kalimantan Selatan. Pencanangannya dilaksanakan pada tanggal 13 April tahun 2016 yang dilakukan oleh Walikota Banjarmasin yang dihadiri juga oleh Deputi Adpin BKKBN Pusat dan juga Ketua TP PKK Provinsi Kalimantan Selatan, dan Ketua Koalisi Kependudukan Kota Banjarmasin. Karena Sungai Andai merupakan letak Kampung KB pertama di Kota Banjarmasin, maka pengawasan Kampung KB berada dibawah pengawasan Walikota Banjarmasin dengan binaan dari PLKB.

Keberhasilan atas program KB yang berada di RT.02 yang icon nya merupakan Kampung Asmaul Husna, maka menjadi inspirasi bagi RT lainnya untuk membuat program lainnya, seperti ada Kampung Bunga, Kampung Tentara, Kampung Polisi, Kampung Pustaka, Kampung Telkom, Kampung Paiwakan, dan Kampung Wisata Alamiah. Kampung Wisata Alamiah merupakan wilayah RW.02 RT.39 yang merupakan wilayah terujung dari Kelurahan Sungai Andai yang di kelilingi oleh sungai sehingga dibuatlah ekowisata susur sungai.

Icon dari kampung-kampung tersebutlah yang menjadi inovasi dari Kampung KB Seribu Wajah Kelurahan Sungai Andai yang merupakan salah satu perwujudan dukungan dari Kelurahan Sungai Andai untuk menjadikan Banjarmasin sebagai Kota Pariwisata, maka Kelompok Kerja (Pokja) Kampung KB bekerjasama dengan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) menjadikan Kelurahan Sungai Andai memiliki icon ekowisata di daerah perkotaan dengan membentuk kampung-kampung tematik. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik masyarakat untuk berkunjung ke Kelurahan Sungai andai dan pendapatan masyarakat menjadi meningkat.

2. Visi dan Misi

Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kampung KB-Baiman Kelurahan Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara maka sepakat ditetapkan

Visi: Kayuh Baimbai Menuju Kelurahan Sungai Andai Baiman (Bertakwa, Aman, Indah, Maju, Amanah, dan Nyaman)

Misi: Untuk mewujudkan Kelurahan Sungai Andai yang Baiman maka Kampung KB menerapkan 8 fungsi keluarga dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat dalam membangun keluarga.

8 fungsi keluarga meliputi:

- 1) Fungsi Agama;
- 2) Fungsi Cinta dan Kasih;

- 3) Fungsi reproduksi;
- 4) Fungsi pendidikan;
- 5) Fungsi perlindungan;
- 6) Fungsi ekonomi;
- 7) Fungsi sosial budaya;
- 8) Fungsi pembinaan lingkungan.

3. Gambaran Lokasi Penelitian

Kelurahan Sungai Andai adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan yang merupakan pemekaran dari Kelurahan Sungai Jingah. Dasar Hukum pembentukan Kelurahan Sungai Andai adalah Perda Nomor 1 Tahun 2010 tentang Pemekaran, Perubahan dan Pembentukan Kelurahan dalam Daerah Kota Banjarmasin.

Secara geografis, Kelurahan Sungai Andai terletak persis di sebelah Timur wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara dan merupakan Kelurahan baru yang memiliki wilayah paling luas serta cukup pesat perkembangan penduduknya di wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara dengan batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatas dengan Kabupaten Barito Kuala;
- 2) Sebelah Selatan berbatas dengan Sungai Awang;
- 3) Sebelah Barat Berbatas dengan Sungai Alalak;
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Utara.

Wilayah Kelurahan Sungai Andai, secara topografis merupakan dataran rendah yang berada 0,16 m dibawah permukaan laut dengan curah hujan rata-rata 2000 – 3000 mm/tahun, keadaan suhu sekitar 25 – 35 derajat celcius.

Adapun jarak tempuh Kelurahan Sungai Andai dengan:

- 1) Ibukota Kecamatan Banjarmasin Utara, sekitar: 4 km, dengan waktu tempuh 17 menit;
- 2) Ibukota Kota Banjarmasin, sekitar: 4 km, dengan jarak tempuh 17 menit;
- 3) Ibukota Provinsi, sekitar: 3 km, dengan waktu tempuh 12 menit yang dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan bermotor.

Wilayah Kelurahan Sungai Andai yang dilihat dari aspek lembaga kemasyarakatan terdiri dari 70 Rukun Tetangga dan 4 Rukun Warga dengan luas wilayah keseluruhan tercatat 664 Ha,yang menurut penggunaannya sebagian besar merupakan wilayah perkebunan/pertanian dan perumahan.

4. Kondisi Demografis

Kondisi demografis dilihat dari jumlah jiwa berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut;

TABEL 4.1 Data Jumlah Jiwa dalam Keluarga Menurut Jenis Kelamin

NO	RW	Laki-laki	Perempuan
1.	RW.01	3,186	3,212
2.	RW.02	2,152	2,212
3.	RW.03	3,277	3,175
4.	RW.04	3,475	3,419
Jumlah		12,09	11,89

Sumber: Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2020

Pada tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah jiwa dalam keluarga di Kelurahan Sungai Andai adalah 23,980 jiwa. Sedangkan pada RT.02 dan RT.39 sebagai berikut;

TABEL 4.2 Data Jumlah Jiwa dalam Keluarga Menurut Jenis Kelamin RT. 02 dan RT.39

NO	RW	JK	RT.02	RT.39
1.	RW.01	Laki-laki	254	78
2.	RW.02	Perempuan	250	89
Jumlah			504	167

Sumber: Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2020

Pada tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah jiwa dalam keluarga menurut jenis Kelamin di RT.02 berjumlah 504 jiwa dan di RT.39 167 jiwa.

TABEL 4.3 Data Jumlah Kepala Keluarga (KK) Menurut Jenis Kelamin

NO	RW	Laki-laki	Perempuan
1.	RW.01	1,630	159
2.	RW.02	1,062	94
3.	RW.03	1,565	162
4.	RW.04	1,783	137
Jumlah		6,040	552

Sumber: Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2020

Pada tabel 4.3 diketahui jumlah Kepala Keluarga (KK) menurut jenis kelamin berjumlah 6.592 KK. Sedangkan pada RW.01 di RT.02 dan RW.02 di RT 39, sebagai berikut;

TABEL 4.4 Data Jumlah Kepala Keluarga (KK) Menurut Jenis Kelamin RT.02 dan RT.39

NO	RW	JK	RT.02	RT.39
1.	RW.02	Laki-laki	148	49
2.	RW.39	Perempuan	14	4
Jumlah			168	53

Sumber: Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2020

Pada tabel 4.4 diketahui jumlah Kepala Keluarga (KK) menurut jenis kelamin di RT.02 berjumlah 168 KK dan RT.39 berjumlah 53 KK.

TABEL 4.5 Data Jumlah Kepala Keluarga (KK) Menurut Status PUS dan Non PUS

No	RW	PUS	Non PUS	KK
1.	RW.01	1,422	367	1,789
2.	RW.02	920	236	1,156
3.	RW.03	1,369	358	1,727
4	RW.04	1,59	330	1,92
Jumlah		5,301	1,291	6,592

Sumber: Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2020

Pada tabel 4.5 diketahui bahwa jumlah KK menurut status PUS dan Non PUS di Kelurahan Sungai Andai adalah 6.592 KK, PUS sebanyak 5.301 KK dan Non PUS 1.291 (KK).

TABEL 4.6 Jumlah Keluarga PUS status KB berdasarkan Metode Kontrasepsi

NO	RW	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implan	Suntik	PIL	Tradisional
1.	RW.01	59	9	3	29	6	450	416	2
2.	RW.02	28	9	0	9	2	319	315	2
3.	RW.03	46	5	2	20	19	394	477	5
4.	RW.04	33	10	3	16	10	540	503	10
Kelurahan		166	33	8	74	37	1,703	1,711	19

Sumber: Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2020

Pada tabel 4.6 diketahui bahwa di Kelurahan Sungai Andai dari 3.732 orang KK yang berstatus PUS, 33 orang menggunakan MOW, 8 orang menggunakan MOP, 166 orang menggunakan IUD, 37 orang menggunakan

implan, 1.703 orang menggunakan suntik, 1.711 menggunakan pil dan 74 orang menggunakan kondom. Sedangkan di RT.02 dan RT.39 adalah sebagai berikut;

Tabel 4.7 Data Jumlah Keluarga PUS status KB berdasarkan Metode Kontrasepsi RT.02 dan RT.39

NO	RW	RT	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implan	Suntik	PIL	Tradisonal
1.	RW.01	RT.02	9	0	0	2	2	45	33	2
2.	RW.02	RT.39	0	0	0	0	0	15	10	0
Jumlah			9	0	0	2	2	60	43	2

Sumber: Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2020

Pada tabel 4.7 diketahui bahwa di RT.02 dari jumlah 168 orang KK dan RT.39 berjumlah 53 orang KK rata-rata menggunakan metode kontrasepsi jenis Suntik dengan jumlah keseluruhan 60 orang KK.

TABEL 4.8 Data Jumlah Keluarga PUS berdasarkan Jenis Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

No	RW	BPJS-PBI	BPJS-Non PBI	Non BPJS
1.	RW.01	460	1,743	608
2.	RW.02	279	1,202	544
3.	RW.03	335	1,572	688
4	RW.04	512	1,333	336
Jumlah		1,586	5,85	2,176

Sumber: Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2020

Pada tabel 4.8 diketahui bahwa jumlah keluarga PUS berdasarkan jenis Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah PBI 1.586 keluarga, Non PBI 5.850 keluarga, dan non JKN 2.176 keluarga.

TABEL 4.9 Data Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	RW	Tamat SD/MI	Tamat SLTP/MTS	Tamat SLTA/MA	Tamat PT/Akademi
1.	RW.01	570	634	2,019	762
2.	RW.02	336	410	1,401	496
3	RW.03	461	707	2,305	615
4	RW.04	644	927	2,303	359
Jumlah		2,011	2,678	8,028	2,232

Sumber: Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2020

Pada tabel 4.10 diketahui bahwa tingkat pendidikan paling banyak yaitu tamatan SLTA/MA yaitu sebanyak 8.028 orang. Sedangkan di RT.02 dan RT.39 adalah sebagai berikut;

TABEL 4.10 Data Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan RT.02 dan RT.39

NO	RW	RT	Tamat SD/MI	Tamat SLTP/MTS	Tamat SLTA/MA	Tamat PT/Akademi
1.	RW.01	RT.02	24	17	25	5
2.	RW.02	RT.39	81	9	25	3
Jumlah			105	26	50	8

Sumber: Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2020

Pada tabel 4.11 diketahui bahwa tingkat pendidikan paling banyak di RT.02 yaitu tamatan SLTA/MA yaitu sebanyak 25 orang dan di RT.39 paling banyak tamatan SD/MI sebanyak 81 orang.

TABEL 4.11 Data Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Pekerjaan

NO	RW	Nelayan	Pedagang	PNS/TNI/ Polri	Pegawai Swasta	Wiraswasta	Pensi unan	Pekerja Lepas	Peta ni
1.	RW.01	1	91	1,42	637	38	229	351	36
2.	RW.02	0	146	955	314	41	167	101	26
3.	RW.03	2	126	1,39	620	36	169	355	8
4.	RW.04	2	114	1,243	499	32	470	321	4
Jumlah		5	477	5,008	2,07	147	1,035	1,128	74

Sumber: Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2020

Pada tabel 4.12 diketahui bahwa dari sejumlah penduduk, jenis pekerjaan paling banyak yaitu Pegawai Negeri Sipil/TNI/Polri sebanyak 5.008 orang. Sedangkan di RT.02 dan RT.39 adalah jenis pekerjaan paling banyak adalah Pegawai swasta dan pekerja lepas.

TABEL 4.12 Sarana dan Prasarana

Kampung KB tentunya memiliki sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah daerah antara lain:

No.	Indikator	Sub-Indikator	Keterangan
1.	Kesehatan	Puskesmas Pembantu	Ada
		Bidan/Mantri	Ada
		Posyandu	Ada

Lanjutan TABEL 4.12

NO	Indikator	Sub-Indikator	Keterangan
1.	Kesehatan	Jamban Keluarga/MCK	Ada
2. 3.	Sosial Ekonomi	Dasawisma	Ada
		Pasar Tradisional	Ada
		Pangkalan ojek, becak, dan sejenisnya	Ada
		Toko/Kios	Ada
4.	Tempat Ibadah	Mesjid/Musholla	Ada
5.	Lingkungan	Pos Kamling	Ada
6.	Sumber Informasi Kampung KB	Rumah Dataku	Ada

TABEL 4.13 Dukungan Terhadap Kampung KB

Dukungan untuk Kampung KB antara lain:

No.	Indikator	Ket	
1.	Sumber Dana	APBN	Ya
		APBD	
		Dana Desa	
		Donasi/Hibah Masyarakat	
		Perusahaan (CSR)	
		Swadaya Masyarakat	
2.	Kepengurusan/Pokja KKB	Ya	
3.	SK Pokja KKB	Ya	
4.	PLKB/PKB	Helda Rafita, SKM Ya	

Lanjutan TABEL 4.13

No.	Indikator		Ket
5.	Regulasi Dari Pemerintah Daerah	SK/Instruksi/Surat Edaran dari Bupati/Walikota	Ada
6.	Pelatihan Sosialisasi		Ada
7.	Anggota Pokja	12 orang Pokja terlatih dari 12 orang total Pokja	Ada
8.	Penggunaan data dalam Perencanaan dan Evaluasi Kegiatan	Data Rutin BKKBN	Ya
		Potensi Desa	
		Data Sektoral	
		Lainnya	

5. Jumlah Penyuluh KKBPK dan Institusi Masyarakat Pedesaan Kelurahan Sungai Andai

NO	Kelurahan	Koordinator Penyuluh KKBPK	Penyuluh KKBPK	IMP		
				PPKBD	Sub PPKBD	KLP KB
1.	Sungai Amdai	1	1	1	31	10

6. Daftar Nama PLK/PKB dan Institusi Masyarakat Pedesaan Kelurahan Sungai Andai

Penyuluh KKBPK: Helda Rafita, SKM.

PPKBD: Arbayah

Sub-PPKBD:

- 1) Alfisyah
- 2) Mei Istanti
- 3) Mi'ratunniah
- 4) Miratuniah
- 5) Munawarah
- 6) Mustina Murni
- 7) Noor Haijah
- 8) Rabiatul Adawiyah
- 9) Rabiattunnisa Wati
- 10) Rahmini
- 11) Marlina
- 12) Citra Ayu Setiani
- 13) Eka Nurhidayah
- 14) Eny Nurheni
- 15) Ema
- 16) Fahridah
- 17) Fitriani
- 18) Ita Susilawati
- 19) Khairin Noor
- 20) Khuriani Yasmin
- 21) Rakhmiyati
- 22) Rusmiati
- 23) Siska Saka A
- 22) Sianorlianti
- 23) Siri Noorhayati
- 24) Siti Rohil
- 25) Siti Rahimah
- 26) Sulastri
- 27) Susilawati
- 28) Wahyu Kurniansih
- 29) Yuliana

7. Data Potensi Program KKBPK

Data potensi dari Program KKBPK antara lain:

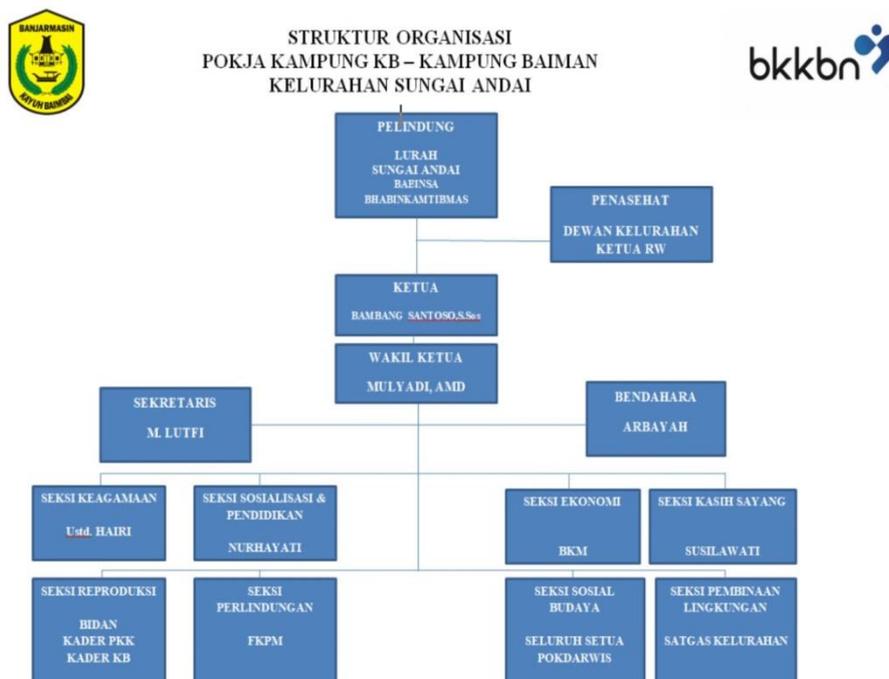
a) Kelompok Kegiatan Kelurahan Sungai Andai

NO	POKTAN	Jumlah
1.	Bina Keluarga Balita	3
2.	Bina Keluarga Remaja	1
3.	Bina Keluarga Lansia	1
4.	Pusat Informasi dan Konseling	1
5.	Usaha Peningkatan Perekonomian KS	2

b) Daftar Nama Kelompok Kegiatan Kelurahan Sungai Andai

NO	POKTAN	Nama POKTAN	Alamat
1.	Bina Keluarga Balita	1. BKB Andai Jaya Persada	RT.33
		2. BKB Kenanga	RT.45
		3 BKB Teratai	RT.04
2.	Bina Keluarga Remaja	BKR Andai Jaya Persada	RT.33
3.	Pusat Informasi dan Konseling	PIK R SMPN 35 Banjarmasin	RT.65
4.	UPPKS	1. Azzahwa	RT.44
		2. Kasih Perdana	RT.15

8. Bagan Status Organisasi



9. Biografi Singkat Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB)

PLKB yang membina Kampung KB Kelurahan Sungai Andai bernama Helda Rafita, SKM yang peneliti sebut sebagai Ibu Helda. Bu Helda merupakan kelahiran Banjarmasin, 8 Februari 1993, sebagai lulusan Universitas Lambung Mangkurat, jurusan Kesehatan Masyarakat pada tahun 2015. Ibu Helda sekarang bertempat tinggal di Banjarmasin tepatnya di JL. Sultan Adam Komplek Mandiri Permai, sudah bersuami serta memiliki 2 orang anak perempuan. Ibu Helda merupakan Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di balai KB Kecamatan Banjarmasin Utara dan memiliki wewenang atas binaan Kampung KB Kelurahan Sungai Andai.

Sesuai wawancara dengan Ibu Helda pada 18 Januari 2022¹, Bu Helda mengatakan bahwa ia sudah 7 tahun bertugas sebagai PLKB di mulai dari tahun 2015 sampai sekarang 2022. Sedangkan sebagai pembina Kampung KB sendiri sudah berjalan sekitar 6 tahun sejak tahun 2016 sampai dengan sekarang 2022. Ibu Helda juga mengatakan bahwa beliau sudah banyak melakukan pelatihan penyuluhan yang diantaranya Latihan Dasar Umum (LDU) Penyuluhan, Latihan Dasar Terpadu (LDT) hingga pelatihan pengelolaan Kampung KB dan pengelolaan Rumah Data, semua pelatihan beliau ikuti dari tingkat kecamatan, kota sampai provinsi.

10. Peranan PLKB Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Kampung KB Kelurahan Sungai Andai

PLKB merupakan tenaga lini lapangan yang bergerak pada Program KKBPB oleh BKKBN. Dalam Program KKBPB ini PLKB memiliki peran sebagai pembina pemberdayaan masyarakat di tingkat Desa/Kelurahan. Melalui tugasnya maka PLKB memiliki peranan sebagai penggerak kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program KKBPB antara lain:

a. Pembentukan Kampung KB.

Program Kampung KB adalah program skala nasional yang diperuntukkan untuk masyarakat desa/kelurahan yang harapannya agar masyarakat mampu mengembang diri melalui lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

¹ Wawancara dengan Ibu Helda Rafita, SKM. PLKB Kampung KB, 18 Januari 2022.

PLKB seperti yang dijelaskan oleh Ibu Helda pada wawancara 18 Januari 2022², “Sebagai PLKB yang pertama dilaksanakan di Kampung KB itu adalah pengenalan potensi wilayahnya, jadi dilihat nih kira-kira wilayah ini berpotensi apa supaya kesejahteraannya meningkat. Jadi aku pertama kali berkonsultasi dengan Lurah Sungai Andai bersama Camat Kecamatan Banjarmasin Utara yang apa yang sekiranya dapat ditingkatkan di wilayah Sungai Andai yang sesuai dengan visi misinya Pak Ibnu Sina (Walikota Banjarmasin) ingin menciptakan Kota Banjarmasin sebagai Kota Pariwisata, lalu dibentuklah Kelurahan Sungai Andai menjadi wilayah wisata perkotaan. Untuk Kampung KB sendiri itu beda-beda perwilayah sesuai kondisi alamnya, seperti contohnya di Kuin itu adalah wisata religi karna terdapat makam pahlawan. Sedangkan di Sungai Andai itu kondisi alamnya mengarah kepada wisata alam, jadi diangkatlah Wisata Alamiah Sungai Biuku di RT.39 sesuai potensi wilayahnya. Lalu supaya wisatanya meningkat PLKB melakukan pendekatan ataupun advokasi kepada Dinas Pariwisata, supaya kayakanya ini agar di tengah kota ini ada wisata walaupun ini daerah kota atau permukiman. Sehingga sekarang di tetapkanlah secara Nasional Wisata Alamiah Sungai Biuku sebagai objek wisata daerah perkotaan.”

Kampung Alamiah Sungai Biuku atau biasa disebut masyarakat setempat Wisata Sungai Biuku terletak di RW.02 RT.39 Kelurahan Sungai Andai. Kampung ini menawarkan potensi yang sangat unik dan khas yang di kombinasi dengan spot foto yang menarik. Istimewanya kampung ini berada dibantaran sungai kecil yang masih asri. Lokasinya terisolisir membuat suasana nyaman dan jauh dari hiruk piuk keramaian kota. Lahan-lahan kosong ditata dan dibangun sebagai spot foto yang indah, agar terlihat alami dan tradisional masyarakat yang menggunakan bambu. Pemilihan wilayah Sungai Biuku menjadi Kampung Alamiah adalah karena di Kampung tersebut masih dihuni oleh penduduk asli Sungai Andai, terdapat wisata religi Datu Amin, masih terdapat rumah asli zaman dahulu yang masih dikelola dengan baik dan di wilayah tersebut masih terdapat

² Wawancara dengan Ibu Helda Rafita, SKM. PLKB Kampung KB, 18 Januari 2022.

tanaman-tanaman langka yang sudah jarang ditemui di daerah perkotaan seperti pohon Kapuk, pohon Ramania, Karamunting, pohon Amas Intan, pohon Ketapi, dan tanaman Kopi. Walaupun lokasinya yang cukup jauh karena terletak di ujung Kelurahan Sungai Andai, Kampung ini dapat diakses melalui jalur darat maupun air dengan menggunakan perahu motor kecil yang biasa disebut kelotok.

b. Peningkatan Ekonomi melalui pembentukan UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera).

Dalam hal ini peranan PLKB sebagai mendorong kreatifitas masyarakat dan membangun lapangan kerja untuk peningkatan ekonomi melalui potensi wilayah.

Kemudian Ibu Helda mengatakan sesuai dengan wawancara 18 Januari 2022³, “Karena Wisata Alamiah Sungai Biuku sudah termasuk objek wisata perkotaan maka masuknya itu bertarif atau berbayar dengan biaya 15 ribu/orang. Tapi sudah sekalian dengan konsumsinya yaitu Lempeng Belayung itu makanan khasnya masyarakat Sungai Biuku dan dapat minuman cendol yang dibuat oleh masyarakat itu sendiri. Yang mana adanya program UPPKS adalah sebagai sarana peningkatan ekonomi masyarakat lewat kegiatan kreatifitas seperti pengolahan makanan, kerajinan, dll. Jadikan dengan meningkatnya wisatanya itu maka menjadikan penghasilan warga disana meningkat jua, karena payu jualan masyarakat sana adanya pengunjung-pengunjung dari wisata tadi. Selain berjualan masyarakat sana jua sebagian dilatih menjadi *guide* atau pemandu wisata. Jadi pengunjung tu datang di jelaskan oleh mereka tentang penangkaran biuku yang menjadi ikon dari wisata itu, karena memang dulunya disana banyak hewan Biuku nya tapi sekarang sudah hampir punah jadi dilestarikan disana. Jadi semalam bekerjasama jua dengan Dinas Pertanian dan peternakan bagaimana cara membudidayakan hewan Biuku yang sudah langka dan ngalih dicari adanya cuman di Sungai Biuku. Jadi tiap pengunjung disana dijelaskan bagaimana proses pemeliharaan sampai pengembangbiakan. Jadikan secara langsung meningkat kesejahteraan orang sana. Pertama meningkatnya kesejahteraan dari segi pendidikan, dulunya kada tapi bisa bepender di hadapan urang banyak jadi lihai *public speaking* nya karena dilatih untuk bisa menjelaskan potensi-potensi wilayah

³ Wawancara dengan Ibu Helda Rafita, SKM. PLKB Kampung KB, 18 Januari 2022.

Sungai Biuku. Kedua kualitas diri masyarakat jua meningkat dari keterampilan buhan sana memasak lempeng untuk menjadi konsumsi pengunjung Wisata Sungai Biuku, selain itu jua buhannya bisa mencontohkan kayapa cara memasak lempeng belayung itu yang mana lempeng nya seperti Lontong Tempusing yang segitiga kaya itu bentuknya tapi kada digoreng pakai minyak. Dari situ jua buhannya biasa umpat lomba-lomba memasak masakan daerah dan hadiahnya biasanya berupa duit binaan dan secara tidak langsung meningkatkan pendapatan mereka. Habis itu jua kepekaan wilayahnya sebelumnya lingkungan yang kada terjamaah dipeujungan Sungai Andai sekarang tu jadi bagus tata kelolanya ada gapura, ada tempat bermain anak, ada pusat informasi, ada balainya jadinya lingkungannya jadi tertata, pendidikan masyarakatnya bagus sekarang dan pendapatan masyarakat sedikit banyaknya meningkat, walaupun dua tahun terakhir pandemi ni kada banyak pang jumlah kunjungan masyarakat cuman disitu dua tahun terakhir jua masyarakat digodoklah pengelolaannya oleh Dinas Pariwisata supaya walaupun kadada kunjungan mereka ikut pelatihan pengembangan diri ada pembuatan sablon, meolah souvenir. Jadi ada dirumah-rumah tu khusus yang bejualan sovenir dan sablon yang dibuat oleh masyarakat situ jua. Jadi dalam kunjungan dibiaya 15 ribu tu masuk kesana dapat fasilitas bermain, penjelasan potensi wilayah dapat makan dan minum buliknya membawa souvenir gantungan kunci biuku. Karena pandemi ni jumlah pengunjung terbatas dan dalam tahap pengembangan jua jadi Wisata Alamiah dibuka cuman di hari sabtu-minggu.”

Dengan adanya Kampung KB Wisata Sungai Biuku ini sangat membangkitkan kesejahteraan masyarakat RT.39. Karena pada dasarnya dulu masyarakat sana cuman bekerja sebagai tukang dan serabutan dengan adanya wisata ini maka penghasilan mereka sedikit banyaknya dapat lebih meningkat.

Sesuai dengan wawancara dengan Pak Didi yang merupakan ketua RT.39 sekaligus ketua dari POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Kelurahan Sungai Andai pada 5 Januari 2022,⁴ “Selama aku tinggal disini yang dulunya cuman lewat sungai dengan jukung atau ketotok yang jalannya dulu cuman tanah belum aspal jd kendaraan cuman ada 1-2 aja lewat Alhamdulillah sekarang sudah sangat membaik. Aku menjabat belum sampai setahun pang cuman aku tinggal disini keluarga disini, dan aku jua sebagai cucu keturunan dari Datu Amin. Kampung KB di RT.39 ini dicanangkan pada tahun 2016 tapi aku baru aja lebih mengenal Kampung

⁴ Wawancara dengan Pak Didi, Ketua RT.39 dan Ketua POKDARWIS, 5 Februari 2022.

KB ini pada tahun 2019 pas waktu itu ada lomba meharagu sungai dan Alhamdulillah kami menang juara 1. Kemudian masuklah Dinas-dinas yang sebelumnya sudah bekerjasama dengan PLKB dan menjadikan wilayah ini menjadi wilayah wisata. Masyarakat sini memang banyak pekerjaannya sebagai tukang dan serabutan jadi ketika adanya Kampung KB maka terbantulah perekonomian masyarakat sini. Karnakan Kampung KB bukan cuman tentang KB aja wisata jua masuk. Pengelolaan wilayah pun jadi lebih tertata. Warga pun berotong royong menjadikan tempat ini lebih baik, tadi pagi juga kami mempersiapkan untuk wisata ini, adanya jukung bantuan dari Dinas Pariwisata yang kami cat bersama-sama. Disini pun terdapat Rumah Data yang isinya mengenai data-data penduduk Kampung KB yang dikelola oleh PLKB jua. Sejak adanya Kampung KB ini banyak buhan Dinas yang masuk dan memberikan dukungan, kada cuman sisi potensi untuk wisata ja tapi dukungan untuk meningkatkan keterampilan warga jua dengan adanya pelatihan-pelatihan terutama pelatihan untuk mengelola tempat wisata, semalam ada pelatihan ketempat orang juga dan pelatihan di hotel. Pelatihan pembuatan Sasirangan, keripik kelakai, menjahit, pelatihan keterampilan tangan seperti gantungan kunci. Pelatihan biasanya untuk ibu-ibu yang kadada gawian atau ibu rumah tangga aja. Maka dari itu untuk kesejahteraan sangat jelas terlihat meningkatnya. Karenakan disini memang penduduk asli Sungai Andai, tapi banyak anak-anak disini menikah dengan orang luar Sungai Andai dan menetap disini jadi lumayan lah jua Pasangan Usia Suburnya disini sudah. Untuk kegiatan bagi anak dan remaja kami adakan acara pertunjukan musik atau seni. Untuk segi pendidikan banyak anak-anak kurang mampu tapi sekarang sudah banyak bantuan seperti KIP. Segi keagamaan pun disini baik karena memang ada majelis rutin dahulu pun adanya Datu Amin sebelum meninggal beliau yang mengajarkan sifat 20, untuk malam senin kami ada yasinan disini sekaligus habsy. Klo untuk majelis kami rutin malam minggu seminggu sekali tapi behalat minggu misal minggu ini pengajian minggu kena libur habis itu minggu kenanya pulang.”

c. **Branding dan Promosi Wilayah Kampung KB**

Meskipun Wisata Alamiah Sungai Biuku sangat menjadi daya tarik untuk para pengunjung karena sebagai objek wisata perkotaan, tetapi wilayah Kampung KB sekarang sudah mencakup seluruh Kelurahan Sungai Andai yang mana sudah dijelaskan sebelumnya pada sejarah Kampung KB di Kelurahan Sungai Andai, maka dari itu ada salah satu lagi RT yang menjadi daya tarik peneliti untuk

mencari informasi dan data tentang RT tersebut yaitu pada RT.02 yang mana di RT inilah Kampung KB di Banjarmasin pertama kali dicanangkan. Pada RT.02 dikenal sebagai Kampung Asmaul Husna atau Kampung Tahfidz. Kampung ini memiliki jumlah Tahfidz Al-Qur'an terbanyak di Kelurahan Sungai Andai dan memiliki beberapa sekolah Tahfidz Al-Qur'an di dalam lingkup RT.02 dan RT.04 yang menjadi ciri khas Kampung Asmaul Husna ini adalah setiap rumah terpasang bidai yang bertuliskan nama-nama Allah tersebut dengan berbagai macam warna. Pembuatan bidai ini menggunakan dana CSR dari bank-bank dan swadaya masyarakat. Sedangkan untuk tahapan pengecatannya merupakan hasil kontribusi dari seluruh lapisan masyarakat di Kelurahan Sungai Andai, mulai dari Camat Banjarmasin Utara, Lurah, Aparat Kelurahan, PLKB, Ketua Dewan Kelurahan, Ketua RT, dan Ketua RW. Mereka semua memberikan sumbangsih dalam membantu pengecatansatu bidai satu RT.

Dalam wawancara bersama Ibu Helda Rafita, SKM., pada 18 Januari 2022,⁵ “Kampung Asmaul Husna dulu disetiap rumah di awali tahun 2018 Pak Lurah mengadakan lomba pembuatan bidai, jadi PLKB kerjasama dengan CSR nya Bank Kalsel, jadi Bank Kalsel memberikan bidai dan mereka meminta logo Bank Kalsel tu disertakan jua dibidai itu sebagai bentuk pemberian dari Bank Kalsel. Karena awalnya bidai yg diberi polos, jadi jr Pak Lurah kayapa mun kita adakan lomba mencat bidai per RT dan dilukis Asmaul Husna. Kerjasama lah semua RT dan dibagi pernama misal RT.01 dapat tulisan Ya Allah dalam tulisan Arab trs RT.02 dapat Ya Rahman. Karena Kelurahan Sungai Andai cuman 70 RT jadi kami semua umpat jua lomba itu bukan cuman warga RT tapi para

⁵ Wawancara dengan Ibu Helda Rafita, SKM. PLKB Kampung KB, 18 Januari 2022.

PLKB nya jua bukan hanya PLKB yang memiliki binaan disana tapi semua PLKB, seluruh Lurah Kecamatan Banjarmasin Utara, Pak Camat dan Sekcam jua umpat. Terus hasilnya di pajang dirumah-rumah warga di RT.02 lalu dikenal RT.02 sebagai Kampung Asmaul Husna, selain itu jua disana disebut Kampung Tahfidz karena rata-rata anak-anaknya penghapal Qur'an, jadi supaya sejalan dengan kampungnya yang merupakan Kampung Islami jadi dikenalkan sebagai Kampung Asmaul Husna, warga-warganya pun mau aja diandaki rumah-rumahnya dengan bidai itu jadikan bagus jua dilihatnya pas datang kesana.”

Sedangkan untuk perekonomian warga RT.02 dibilang sudah cukup baik karena rata-rata mereka bekerja sebagai Pegawai Swasta. Di RT.02 ini sangat menonjolkan dari segi pendidikannya terutama dalam sisi agama.

Selain itu juga sesuai wawancara dengan Kader PPKBD Ibu Arbayah pada 7 Februari 2022,⁶ “Alhamdulillah untuk RT.02 ini secara ekonomi dilihat bagus dan seimbang aja apalagi secara pendidikan keagamaannya, banyak anak tahfidz Qur'an disini. Tapi untuk saat ini kegiatan masyarakat kurang karena baru saja penggantian ketua RT. Dulu banyak ai lomba, lomba jukung lawan lomba bidai yang wahini jadi ciri khas di RT sini. Untuk tahfidz biasanya kanakan belajar di TPA Darul Muhtadin di RT.02 atau bisa jua di rumah kaum mesjid sini. Untuk ibu-ibu jua biasanya ada yasinan disini sekalian dengan habsy nya, paling itu ai lagi kegiatan kami akhir-akhir ini untuk dilingkungan RT”

d. Membangun dan Membentuk Mitra Kerja

Sebelumnya yang mana PLKB menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah dalam hal ijin dan pembentukan Kampung KB, PLKB juga membangun mitra kerja bersama beberapa dinas juga sebelumnya telah dipaparkan dalam wawancara antara lain, Dinas Pariwisata, Dinas Kehutanan, Dinas Peternakan, intansi-instansi terkait dan CSR Bank. Pada kemasyarakatan pun PLKB membangun mitra kerja dengan pengangkatan beberapa

⁶ Wawancara dengan Ibu Arbayah, Kader PLKB atau PPKBD, 7 Februari 2022.

warga/masyarakat Kampung KB untuk menjalankan program KKBPB dalam pembinaan masyarakat PKKBD dan Sub-PKKBD. PKKBD terdiri dari satu orang sedangkan sub-PKKBD meliputi beberapa orang karena wilayah sungai Andai itu luas dan terdiri 70 RT maka tidak efektif hanya mengandalkan PLKB saja dalam pembinaannya. Selain itu juga PLKB bekerjasama dengan tenaga kesehatan dalam pengkaderan posyandu. Karena sejalan dengan kegiatan PLKB dalam menjalankan program KKBPB di tingkat desa/kelurahan ini sangat perlu bantuan dari kader yang nantinya membantu jalannya kegiatan pembinaan dilapangan dan melaporkan kepada PLKB terkait perkembangan dilapangan. Dalam pengelolaan dan pengembangan Kampung KB sendiri PLKB dibantu oleh jajaran POKJA atau Kelompok Kerja dari Kampung KB yang disusun dan dilantik juga memiliki SK resmi yang diterbitkan langsung oleh pemerintah daerah yang memiliki seksi-seksi bidang sesuai dalam kemasyarakatan Kampung KB. Sehingga dalam binaan terhadap Kampung KB, PLKB harus memiliki hubungan erat dengan mitra-mitra kerja terkait agar terkelolanya dengan baik Kampung KB tersebut. Dalam pelayanan KB pun, PLKB membangun mitra kerja dengan bidan dan puskesmas setempat.

Wawancara bersama Ibu Arbayah, 7 Februari 2022,⁷
“Alhamdulillah banyak manfaat dari kegiatan dari program KKBPB ini,

⁷ Wawancara dengan Ibu Arbayah, Kader PLKB atau PKKBD, 7 Februari 2022.

biasanya ada pertemuan dan pembagian jatah transport, ada jua arisan nya dari kami. Untuk tugas-tugas nya tu dari PLKB habis tu turun ke PPKBD iya aku lalu menurunkan ke sub-PPKBD yang mencakup seluruh Kelurahan Sungai Andai. Jadi sub-PPKBD ni berkegiatan di POKTAN BKB, BKR, dan BKL. Koordinasi PPKBD biasanya mengenai kegiatan laporan, dari data-data dari sub-PPKBD jadi sub-PPKBD ni tugasnya pendataan sasaran dari POKTAN. Pembinaan dari PLKB tapi berdampingan dengan PPKBD, sekata lah jadi sejalan. Pembinaan tu dilajari, jadi yang sebelumnya kada tahu jadi tahu, misal diundang saat pelatihan oleh PLKB dipadahi dari materi sampai administrasi. Kalau untuk pembinaan Kader itu sekali aja kegiatan pelatihannya. Kecuali ada yang baru dilajari lagi dibina lagi, apalagi saat ada kegiatan berupa lomba na pembinaan lebih rancak lagi. Pembinaan biasanya kayapa cara meisi buku administrasi, informasi tentang balita, remaja dan lansia, mulai dari makanan sampai cara pengasuhan dari balita, remaja, lansia itu. Untuk masyarakat jua Alhamdulillah rata-rata ber-KB aja sudah disini”

e. Pembinaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Program KKBPK (Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja dan Bina Keluarga Lansia) dan Metode Kontrasepsi

Dalam peningkatan kualitas diri melalui keluarga untuk menciptakan kesejahteraan bukan terfokus dari segi ekonomi saja karena sudah dipaparkan diawal bahwa kesejahteraan tidak hanya terukur dari segi ekonomi melainkan juga dari segi pendidikan, kesehatan, dan ketahanan keluarga. Maka dengan ini PLKB dalam tugasnya juga memberikan penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat, agar masyarakat mampu menjadi individu yang memiliki ketahanan diri khususnya dalam keluarga dan lingkungannya sehingga masyarakat mampu menjalankan fungsi diri dan sosialnya. Jadi dalam hal ini PLKB dibantu Kader PPKBD dalam menjalankan pembinaan dan kader PPKBD dibantu oleh para

tenaga kesehatan dalam kegiatan posyandu. Sehingga PLKB dan para mitra kerja itu tidak dapat terpisahkan karena memiliki tugas yang sejalan terutama untuk Kader PPKBD sebagai petugas pembantu PLKB di lapangan.

Wawancara bersama Ibu Helda Rafita, SKM. 18 Januari 2022⁸, “Untuk penyuluhan biasanya itu penyuluhan KB itu pasti, kemudian ada pembinaan terkait BKB itu Bina Keluarga Balita, lalu BKR tu Bina Keluarga Remaja, dan BKL itu Bina Keluarga Lansia. Kalau balita tu biasanya tentang tumbuh kembang anak balita. Kalau pertumbuhannya dipantau di posyandu kalau perkembangan anaknya dipantau oleh BKB. Misalnya anaknya umur setahun harus bisa jalan kalau posyandu kan biasanya melihat berat badan dan tinggi badan nah kalaunya BKB ni kadernya harus bisa memantau misal umur setahun sudah bisa merangkak. Kalau BKR itu tentang tumbuh kembang remaja, sedangkan BKL usaha bagaimana membentuk lansia yang produktif bukan cuman lansia yang kada bisa beapa-apa, kada dibolehi bemasak atau beolah-olah. Misal kaya di Jawa tu lo banyak lansia tu tangguh biarpun tuha masih tetap bisa berkegiatan sesuai dengan umurnya. Dengan adanya BKL tu lansia kada membebani keluarga, bisa lebih mandiri. Kalau ditingkat pendidikan ada jua pembinaan remaja iya PIK Remaja. Pembinaan tu dilakukan oleh guru yang mengajar biasanya dan pembinaannya menyesuaikan dengan potensi murid nya jadi di Sungai Andai ada PIK Remaja di SMPN 35. Jadi pembinaannya melalui kesenian dan budaya jadi bisa mengenal budaya dan kesenian setempat. Disana dibina oleh Pak Poyanto sidin penggiat seni dan budaya biasanya sidin tu menari tarian dayak yang burung dan biasanya di bandara ada sidin membawakan tarian itu, di siring jua. Jadi anak-anak SMPN 35 jua rancak membawakan tarian itu. Jadi ini salah satu pelestarian kesenian Kalimantan oleh remaja. Jadi remaja tu bukan cuman tahu main hape dan bermain ja dan lewat dari kegiatan itu jua bisa remaja tu kita beri edukasi tentang pendidikan seksual dan pendewasaan usia perkawinan. Tapi untuk penyuluhannya disekolah itu bukan dari PLKB tapi dari guru BK nya. SMPN 35 tu dikenal sebagai Sekolah Siaga Kependudukan jadi seluruh materi-materi pelajarannya tu sudah ada MoU nya bekerjasama dengan BKKBN harus memasukkan unsur-unsur mengenai kependudukan, misalnya kaya berhitung matematika di desa A misalnya jumlah penduduknya 200 jadi secara tidak langsung biografinya sosiologinya dikait-kaitkan dengan data-data kependudukan. Kalau penyuluhan BKR biasanya tentang Kespro atau kesehatan reproduksi untuk remaja. Dalam hal pembinaan ini ada kadernya yang membantu, jadi kader tu dibina dulu

⁸ Wawancara dengan Ibu Helda Rafita, SKM. PLKB Kampung KB, 18 Januari 2022

jadi biasanya kader yang menyampaikan informasi terkait penyuluhan dan pembinaan dari BKB, BKR, dan BKL.”

Jadi pembinaan itu berisi tentang penyuluhan dengan menyesuaikan sasaran penyuluhan masing-masing yang terdiri dari keluarga yang memiliki balita, remaja dan keluarga yang memiliki remaja, dan keluarga yang memiliki lansia.

Wawancara bersama Ibu Helda Rafita, SKM., 25 Januari 2022,⁹ “Untuk penyuluhan tu disesuaikan dengan sasaran yang ingin di suluh. Misal BKB tentang tumbuh kembang balita kada kawa misal harus KB aja. Kalo BKR kesehatan reproduksi pada remaja, dan BKL tu bagaimana membentuk 7 dimensi lansia tangguh. Pembinaan melalui pertemuan rutin kader, pertemuan kegiatan posyandu biasanya itu posyandu balita dan posyandu lansia. Kalo BKR biasanya melalui mengikuti kegiatan maulid habsy jadi buhannya tu ada pelatihannya, ketika pelatihan itu keluarga yang memiliki remaja tu yang dibina. Karena biasanya untuk maulid habsy tu dihadiri mama-mamanya dan anaknya yang remaja. Jadi pembinaannya tu dikemas melalui kegiatan. Bisa jua BKR ni melalui karang taruna pembinaannya. Kalo BKB melalui kerjasama dengan posyandu jadi posyandu mengukur berat dan tinggi badannya sedangkan BKR ini memantau perkembangan melalui Kartu Kembang Anak (KKA) jadi yang diukur tu misalnya ditanyai umur 6 bulan anak pian sudah bisa duduk kah bu?, jadi dalam BKR tu kd mengurus berat badan tinggi badan karena sudah urusan posyandu itu. Terus misal sudah setahun anaknya sudah bisa mengucapkan kata apa ja bu? Gerak motorik, kinestetiknya yang ditakuni, gerakan kasar dan gerakan halus dari balita itu yang dipantau. Jadi posyandu lebih memantau di kesehatan anaknya sedangkan BKB ini dari segi perkembangannya. Jadi untuk pembinaan BKB, BKR, dan BKL ini ada kader nya khusus yang sudah dibina jua. Jadi buhan kader tu yang turun biasanya memantau pada saat posyandu. BKL pun ada jua posyandu khusus BKL. Jadi ada khusus posyandu balita dan posyandu lansia. Biasanya untuk pembinaan kader tu diadakan pertemuan rutin untuk membahas mengenai pembinaan itu. Kalo sebelum pandemi ni biasanya ibu-ibunya dikumpulkan pada saat pembinaan BKB itu tapi pas pandemi ni kader yang mendatangi kerumah-rumah ibu yang memiliki balita tadi. Biasanya jua ada penyuluhan tentang 1000 HPK (Hari Pertama Kelahiran) oleh PLKB dan posyandu atau puskesmas. Dan untuk sistem datang kerumah tu kader lebih banyak dapat sasaran karena biasanya lo pas kegiatan posyandu aja menunggu siapa aja yang datang dan banyak alasan

⁹ Wawancara dengan Ibu Helda Rafita, SKM. PLKB Kampung KB, 25 Januari 2022.

dari sasaran ada yang teguring jar ngalih dibanguni, na mun datang langsung kader kerumah sudah pasti sampai kesasarannya. Jadi kader itu dibina sesuai dengan sasaran ditempat tinggalnya, misal disana banyak buhan keluarga yang memiliki lansia jadi pembinaan lansia yang diberikan. Untuk pembinaan ni lebih ke keluarganya, makanya namanya Bina Keluarga lo berarti keluarganya yang dibina, misal Bina Keluarga Lansia na keluarga yang memiliki lansia tu yang dibina. Sama dengan BKB dan BKR tu keluarga yang memiliki balita dan remaja yang dibina. Karena lo kalau langsung ke lansia nya atau ke balita dan remaja nya kada mungkin. Harus melalui keluarganya, makanya keluarga tu perannya penting untuk membentuk kualitas diri. Dari keluarga tu nyaman penyerapannya karena kan kita lebih dekat dan lebih sering bertemu dengan keluarga.”

Pembinaan yang mana terfokus kepada keluarga sasaran maka semua pembinaan rutin dilakukan sesuai dengan jadwal kegiatan masing-masing dari posyandu balita, posyandu lansia dan kegiatan maulid habsy bagi ibu dan remaja. Yang mana dalam BKB dan BKL itu terdapat modul dan buku perkembangan disetiap kegiatannya. Sedangkan dalam BKR materi penyuluhan disematkan dalam isi kegiatan maulid habsy maupun kegiatan keremajaan.

Wawancara bersama Ibu Helda Rafira, SKM., 25 Januari 2022,¹⁰ “Untuk penyuluhan dan pembinaan itu sebulan sekali pasti ada, sebulan sekali minimal lah tapi kalau ada lomba-lomba BKB, BKR atau BKL tu terancaki png PLKB nya mendatangi memantau sekalian untuk melengkapi buku-buku administrasi kelompok. Untuk maulid habsy tu rutin jua, kegiatan rutin di komplek setempat disitu diumpati oleh BKR nya. Jadi BKB, BKR dan BKL tu ada wilayah binaan sesuai dengan jumlah sasaran sama kaya posyandu. Misal satu BKB membina lima RT, jadi kada sekelurahan itu, memang sasaran nya sekelurahan tapi kelompok dari pembinaan tu hanya membina beberapa RT ja. Misal BKL tu letaknya di RT.04 kenapa di RT.04 karena banyak penduduk tuha, penduduk asli sana banyak di RT.04 itu sama dengan di RT.02 jadi banyak lansia disana jadi dibentuk jua posyandu lansia disana. Kalau misal membentuk posyandu lansia di RT.39 pasti kadada karena disana banyak penduduk yang hanyar-hanyar kawin walaupun awalnya disana jua banyak jua penduduk asli Sungai Andai. Kada cocok membentuk BKL disana, jadi kalau kita tu handak model disama ratakan di semua RT jadi harus dilihat dari jumlah

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Helda Rafita, SKM. PLKB Kampung KB, 25 Januari 2022.

sasaran jua untuk bina keluarganya tu. Kaya BKR paling banyak di RT.33 disitu hitungannya banyak remaja nya dan ada karang tarunanya dan perkumpulan maulid habsy disitu jadi untuk pembinaan remaja harus disana. BKR lawan PIK-Remaja tu beda, BKR tu mama nya yang bisa remaja dibina, tapi bukan cuman mama nya pang bisa jua walinya intinya keluarganya yang diberikan binaan. Kalau PIK-Remaja tu kekanakannya. PIK-Remaja biasanya di sekolahan dan di perguruan tinggi lawan dijalur masyarakat biasanya karang taruna. Sama dengan BKL keluarga nya pang yang diberi binaan, kita kadakawa memadahi lansianya, misal bu pian harus makan makanan yang berserat lah atau banyaki minum banyu putih karena lansia ni macam-macam bisa ada yang sudah kada tapi mendengar lo, ada yang sarik dipadahi, maka nya harus memadahi lewat keluarganya.”

f. Pelayanan KB

Pelayanan KB biasa nya dilakukan di Balai KB perkecamatan, Puskesmas, Rumah Sakit, Pelayanan KB berjalan, dan Posyandu.

Dalam pelayanan pemasangan alat kontrasepsi jangka panjang atau MJKP tentunya bukan PLKB yang memasangkan kontrasepsi tersebut tetapi mitra kerja terkait seperti bidan di Puskesmas atau Dokter di Rumah Sakit.

Wawancara bersama Ibu Helda Rafita, SKM., 25 Januari 2022
 “Untuk metode kontrasepsi sendiri itu bermacam-macam ada Pil, Suntik, IUD, MOP, MOW, Kondom, Implan, dan tradisional. Tapi paling banyak biasanya pasangan usia subur itu menggunakan Pil. Metode kontrasepsi ini memberikan kebebasan untuk pasangan usia subur itu memilih metode apa yang ingin digunakan sesuai dengan kesertaan ber-KB dan efektifitas dari KB yang digunakan tersebut. Biasanya untuk metode ni masyarakat jarang mengubah misal dari Pil ke IUD karena masyarakat sudah merasa efek dari KB yang sudah dipakai itu sudah cukup efektif. Dari masyarakat jarang pang menggunakan MJKP, karena lo MJKP tu sejenis susuk dan meikat sel telur dan memberi batasan jua dengan sistem reproduksi, pokoknya sejenis alat yang digunakan dan dipasang kedalam tubuh. Tapi kalau untuk besuntik atau be pil banyak yang menggunakan mau aja masyarakat menggunakan metode itu, untuk metode yang mengharuskan pelayanan secara medis buhannya masih kada tapi hakun karena buhannya merasa pil dan suntik tu cukup aja sudah kadada jua misal ada kasus kebobolan yang buhannya rasakan dari pada metode yang mengharuskan beoperasi-operasi.

Tapi kayanya lebih kekurangan pengetahuannya tentang itu oleh masyarakat bahwa itu kada berbahaya jua sebenarnya. Tapi Alhamdulillah sudah banyak yang mau ber-KB dari yang sebelumnya kada mau, walaupun buhan yang jangka panjang. MJKP itu bertahan 3 tahun, kalau Pil dan Suntik untuk beberapa waktu aja. IUD itu dipasang melalui serviks dipasang kerahim, MOW atau tubektomi itu mengikat dan memotong atau memasang cincin di saluran sel telur, MOP itu vasektomi dengan mengikat atau memotong saluran sperma, lalu Implan dengan cara dipasang dibawah lapisan kulit dilengan atas bagian samping dalam, kalau kondom tu pengaman dipasang ke alat kelamin laki-laki saat berhubungan badan, dan untuk KB alami atau tradisonal tu dengan cara memperkirakan masa subur.”

Jadi, metode kontrasepsi itu ada yang bisa dipakai secara mandiri ada yang harus dilakukan secara medis. Seperti Pil dan Kondom dipakai secara mandiri, sedangkan IUD, MOP, MOW dan Implan harus secara medis atau operasi.

g. Pendataan Penduduk Melalui Keluarga

Pada dasarnya tugas dari PLKB adalah sebagai pendata masyarakat. Mulai dari data jumlah penduduk, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dsb. PLKB Sungai Andai melaporkan pendataan kepada Kelurahan Sungai Andai untuk menjadi rekap data penduduk yang juga dapat dilihat di Rumat Dataku yang tersedia di RT.39

Wawancara bersama Ibu Helda Rafita, SKM. 2 Fenruari 2022 “Untuk data itu kami sebagai PLKB yang mengumpulkan dari jumlah penduduk, tingkat pendidikan, kesehatan, jumlah PUS dan Non PUS, pekerjaan, dsb. Terus kena kami PLKB perwilayah ni melaporkan ke Kelurahan diwilayah masing-masing tentang data tersebut.

Meskipun Program KKBPK di Kampung KB Kelurahan Sungai Andai sudah berjalan dengan baik, namun dalam hal kesejahteraan apalagi

dalam segi ekonomi tidak dapat di ukur dengan pasti, karena kesejahteraan ekonomi tersebut hanya mampu dirasakan oleh masing-masing individu. Dalam hal ini, Program KKBPK yang dilakukan oleh PLKB adalah upaya pemberdayaan masyarakat dan lingkungan melalui keluarga, agar terciptanya keluarga yang berkualitas sehingga individu mampu mengembangkan dan memanfaatkan potensi dalam dirinya, memiliki ketahanan diri, dan mampu menjalankan fungsinya sebagai makhluk sosial.

Wawancara bersama Ibu Helda Rafita, SKM., 25 Januari 2022,¹¹ “Biasanya tu kesejahteraan tu kada kawa diukur lo, kami ja kadada lagi pengukuran KS 1, KS 2 tu, pengukuran Kesejahteraan Keluarga tu. Jadi tingkat kesejahteraan tu misal handak tahu tanyakan aja ke masyarakatnya apakah ada perubahan tingkat kesejahteraan dari sebelumnya. Kayapa perasa inya sebelum dan sesudah adanya Kampung KB. Ada perubahan apa, apakah positif atau negatif. Soalnya kita kada mengukur tingkat kesejahteraan masing-masing orang tu, misalnya duit seratus ribu tu jar ikam cukup, tapi jar aku kada cukup. Jadi kada kawa kita mengukur kesejahteraan orang tu dari nominal duit misalnya dari harta kekayaan atau pun bangunan rumah. Inya ada jua misal bangunan rumahnya beton, bemobil pulang sekalinnya behutang, lebih nyaman hidup nya biasa-biasa ja tapi kadada hutang. Maka dari itu kesejahteraan tu kada kawa diukur pasti sampai saat ini. Kalau dari tingkat pendidikan lah di daerah perkotaan ni rata-rata sekolah ja jarang adanya putus sekolah, minimal SMA pang sudah. Bahkan dari BKKBN pun yang bersentuhan langsung dengan masyarakat kada kawa mengukur kesejahteraan masyarakat tu, jadi mun handak tahu ya dari pernyataan masyarakat itu sendiri.”

Wawancara bersama Ibu Yuliana, warga RT.02, 7 Februari 2022,¹² “Program KB disini sudah sangat efektif, manfaat dari KB ni baik aja, fungsi yang dirasakan sesuai ja dengan fungsi dari KB itu, nyaman aja jua memakai. Kalau aku pakai KB Pil tapi semalam sempat pakai Implan. Aku sudah 10 tahunan disini, perubahan dari sebelum dan sesudah adanya Kampung KB ni kaya pelestriaian lingkungan dari sisi kebersihannya sudah terjamin dan tertata. Jadi dahulu tu sampah masing-masingnya membuang ada di sungai membuang mun sekarang ada yang meangkutkan tapi pakai

¹¹ Wawancara dengan Ibu Helda Rafita, SKM. PLKB Kampung KB, 25 Januari 2022.

¹² Wawancara dengan Ibu Yuliana, warga RT.02 Kelurahan Sungai Andai, 7 Februari 2022.

aturan. Kalau dari sisi ekonomi dulu melalui kegiatan yang diadakan oleh Pak RT banyak yang berkunjung kesini jadi bisa dimanfaatkan untuk bejualan dan lomba-lomba tu rajin ada ja dapat bagiannya jua, tapi ini RT nya hanyar ja beganti jadi kadada kegiatan masih, untuk kesehatan tu terjamin ja disini banyak yang makai BPJS jua.”

Wawancara bersama Ibu Fatimah, warga RT.39, 7 Februari 2022,¹³ “Untuk program Kampung KB ni sangat membantu kami masyarakat disini dalam segi ekonomi sangat meningkat apalagi adanya wisata ini, bantuan-bantuan dari pemerintah jua banyak masukan. Kalau untuk KB aku memakai KB Pil, dalam sisi kesehatan ada pemakaian BPJS jadi Alhamdulillah aman aja. Kalau pendidikan anak bantuan dari sekolah biasanya ada.”

Wawancara bersama Pak Didi, 5 Februari 2022,¹⁴ “Meskipun meningkat dari sebelumnya ekonomi masyarakat sini, tapi ada ai jua yang masih sakit pendapatannya. Apalagi pandemi ini, wisata pun ditutup sementara, tapi kami lagi berusaha kayapa menstabilkan perekonomian disini, untuk program KB rata-rata sudah banyak yang be-KB, tapi masyarakat kami keseluruhan memahami apa itu Kampung KB dan program KB sendiri karena jarang adanya sosialisasi sekarang mengenai itu.”

11. Faktor Penunjang Kegiatan PLKB di Kampung KB Kelurahan Sungai Andai

Faktor penunjang kegiatan PLKB di Kampung KB pastinya adanya dukungan dari beberapa pihak maupun pemerintah daerah. Kerjasama dengan mitra terkait, seperti pemerintah daerah, tokoh formal dan informal, puskesmas, posyandu, rumah sakit, bank dan juga dukungan dari warga setempat. Bantuan-bantuan dari kedinasan terkait pengadaan untuk Kampung KB, pelatihan dari Instansi-instansi terkait, juga adanya mitra kerja. Terakhir, adanya monitoring yang dilakukan setiap triwulan yang

¹³ Wawancara dengan Ibu Fatimah, Warga RT.39 Kelurahan Sungai Andai, 7 Februari 2022.

¹⁴ Wawancara dengan Pak Didi, Ketua RT.39 dan Ketua POKDARWIS, 5 Februari 2022.

diadakan secara tatap muka dalam pertemuan bersama Pemerintah daerah, kader, POKJA, dan IMP.

Wawancara bersama Ibu Helda Rafita, SKM., 18 Januari 2022,¹⁵ “PLKB sebagai advokasi dalam pembentukan Kampung KB tentunya meminta izin dan dukungan dari pemerintah setempat, dalam kegiatannya pun PLKB membangun mitra kerja dengan posyandu untuk BKB dan BKL. Mitra kerja dengan Instansi terkait seperti IMP untuk kader. Dukungan juga hadir dari pemerintah kota, Pak Walikota langsung yang melindungi pencahangan Kampung KB ini. Dukungan dari dinas-dinas yang masuk, seperti kaya di Kampung Wisata Alamiah RT.39 banyak tu dinas-dinas masuk memberikan dukungan berupa bantuan pengadaan untuk wisata. Mitra kerja dengan bidan puskesmas juga dalam hal pelayanan KB. Dukungan dana dari pemerintah, dana APBN, APBD, Perusahaan atau CSR kaya bantuan bidai dari Bank Kalsel, dari Swadaya Masyarakat juga ada, hibah dan donasi. Selain itu juga ada penunjang berupa buku pedoman Kampung KB, sosial media dan media masa. Karena juga Kampung KB di Kelurahan Sungai Andai tu handak bentuknya tu wisata perkotaan otomatis promosinya harus kuat, yang gencar. Ketua POKJAnya pun ku pilih dari wartawan, kalau ketua POKJA yang dulu tu Pak Zainal Hakim wartawan MNC, terus yang sekarang Pak Bambang wartawan iNews jadi apa-apa kegiatan yang ada di Kampung KB tu langsung di promosikannya lewat TV. Ada juga Instagram dan Facebook. Kami juga biasanya melakukan monitoring setiap tiga bulan sekali.”

Wawancara Bersama Pak Didi, 5 Februari 2022,¹⁶ “Semenjak adanya Kampung KB ni banyak dinas-dinas yang masuk memberikan bantuan, kaya semalam ada Dinas Pariwisata memberi sarana dan prasarana untuk wisata disini, terus juga memberikan Jukung 3 buah. Dari Bank Kalsel ada juga semalam memberikan bantuan sarana. Terus juga Dinas Petanian dan memberikan edukasi dan pelatihan untuk tanam-tanaman yang ada disini, kan banyak ni pohon-pohon hutan yang masih asri, terus juga Dinas Peternakan memberikan pelatihan untuk penangkaran Biuku. Untuk promosi kami ada bisi sosial media Instagram @wisata_sungaibiuku, lihat aja disitu banyak kami bagikan info-info mengenai wisata ini”

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Helda Rafita, SKM. PLKB Kampung KB, 18 Januari 2022.

¹⁶ Wawancara dengan Pak Didi, Ketua RT.39 dan Ketua POKDARWIS, 5 Februari 2022.

Wawancara bersama Ibu Arbayah, 7 Februari 2022,¹⁷ “Biasanya kami ada diberi duit transport tiap kali ada kegiatan maupun menghadiri kegiatan. Jadi duit tu biasanya mun kada dijulung ke aku dulu atau lewat rekening bank. Jadi itu duitnya gasan PPKBD, sub-PPKBD, BKB, BKR, dan BKL, penunjang kegiatan jua ada buku untuk BKB dan BKL, buku untuk pantauan biasanya jadi dicatat disitu sampai mana perkembangannya.”

12. Faktor Penghambat Kegiatan PLKB di Kampung KB Kelurahan Sungai Andai

Dalam Kegiatannya PLKB juga memiliki hambatan ketika mengerjakan tugasnya sebagai Tenaga Lini Lapangan dan pembina Kampung KB. Hambatan biasa terjadi dalam faktor luar dan dalam. hambatan dari dalam terdapat pada macetnya dana operasional, sedangkan penghambat dari luar terjadi pada kondisi alam yang sekarang dihadapi yaitu pandemi *COVID-19* sehingga menurunnya partisipasi akseptor KB dan menghambatan kegiatan rutin dari pembinaan.

Seperti yang dikatakan Ibu Helda Rafita, SKM., 18 Januari 2022¹⁸ “Faktor penghambat tu biasanya ada di anggaran dana, dana yang lambat turun jadi penghalang untuk kegiatan, berharap tarus dari swadaya masyarakat pun kada mungkin karena masyarakat kebutuhannya tercukupi gin syukur sudah. Terus penghambatnya dari adanya pandemi, jadi semenjak pandemi ni kegiatan penyuluhan dan pembinaan tu kada kawa lagi dilakukan secara langsung berkumpul-kumpul, kalau dulu kan diadakan di balai atau dirumah kader. Nah sekarang karena pandemi jadi kader yang datang langsung kerumah-rumah untuk pembinaan BKB, BKR, dan BKL tu. Jadi kader kami wajibkan untk bevaksin jua supaya menghindari pembawaan virus ketika berkunjung kerumah-rumah. Jadi kami pastikan kader tu aman dan sesuai prokes jua. Terus untuk diawal

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Arbayah, Kader PLKB atau PPKBD, 7 Februari 2022.

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Helda Rafita, SKM. PLKB Kampung KB, 18 Januari 2022.

pembentukan Kampung KB tu banyak masyarakat yang kurang memahami fungsi KB jadi banyak yang kada mau ber-KB, tapi untuk sekarang semakin di edukasi dan diberikan penyuluhan banyak sudah buhan sana yang mau ber-KB. Tapi untuk BKR tu masih diadakan rutin maulid habsy nya. Telapahi ai pang jadinya kader tapi mun kada kaya itu kada mau jalan kegiatan rutin”

Wawancara bersama Pak Didi, 5 Februari 2022,¹⁹ “Pandemi ni tutup ai kegiatan-kegiatan makin jarang jadinya pelatihan, semalam terakhir pelatihan meolah sasirangan ai dari ULM, sekali ja jua bahtu kadada lagi. Terus jua wisata ditutup sementara, tapi semalam sudah dapat izin pang untuk dibuka kembali, jadi kami ni persiapan ai, dari prokes dan sarana-sarana lainnya. apalagi untuk ekonomi menurun ai jadinya karena sumber pendapatan dari wisata ni kadada masuk lagi gasan warga, jadi kami beusaha ai ni kaya menstabilkan pendapatan warga lagi dan anggaran dana untuk wisata ini.”

Wawancara bersama Ibu Arbayah, 7 Februari 2022,²⁰ “Pandemi ni kegiatan pembinaan dilakukan dengan mendatangi rumah-rumah warga ai, kaya BKB tu kader nya mendatangi kerumah warga yang bisi balita, BKL jua kader nya yang mendatangi rumah warga yang bisi lansia. Jadi kader-kader dari BKB, BKR, dan BKL tu laporan ke aku habis itu aku laporan ke Ibu Helda.”

B. Pembahasan

1. Peranan PLKB Dalam Upaya Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Kampung KB Kelurahan Sungai Andai

Berdasarkan data yang tersajikan, dianalisis secara keseluruhan bahwa peranan PLKB dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kampung KB Kelurahan Sungai Andai adalah sebagai penggerak program KKBPK atas dasar tugas dan fungsi dari PLKB yang telah diuraikan pada BAB II menurut BKKBN yaitu melakukan advokasi

¹⁹ Wawancara dengan Pak Didi, Ketua RT.39 dan Ketua POKDARWIS, 5 Februari 2022.

²⁰ Wawancara dengan Ibu Arbayah, Kader PLKB atau PKKBD, 7 Februari 2022.

mengenai program KKBPK, pendekatan dengan tokoh formal dan informal, mengelola dan menganalisis data potensi wilayah, melakukan pembinaan kepada masyarakat, menggalang kemitraan, pengendalian operasional Kampung KB, monitoring dan evaluasi Kampung KB,²¹ sehingga sesuai dengan yang di dapatkan dilapangan dengan uraian kegiatannya sebagai berikut:

a. Melakukan Advokasi Mengenai Program KKBPK Kepada Pemerintah Kota Banjarmasin dan Kelurahan Sungai Andai dalam Pencanaan Kampung KB

Sebagaimana tujuan dari KKBPK adalah peningkatan kualitas diri masyarakat agar terciptanya masyarakat yang sejahtera melalui keluarga, maka perlu diawali penataan kependudukan dengan menciptakan suatu wadah pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini PLKB sebagai penggerak program KKBPK mulai melakukan strategi pemberdayaan masyarakat dengan perencanaan Kampung KB di Kelurahan Sungai Andai. PLKB melakukan advokasi mengenai program KKBPK kepada Pemerintah Kota Banjarmasin dan Kelurahan Sungai Andai agar mendapat kesempatan dan dukungan untuk menggerakkan program KKBPK di Kelurahan Sungai Andai melalui perencanaan Kampung KB.

b. Pendekatan dengan Tokoh Formal dan Informal Masyarakat Kelurahan Sungai Andai

Setelah melakukan advokasi pemerintahan daerah, kemudian PLKB melakukan pendekatan kepada para tokoh masyarakat di

²¹ Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional , *Ibid* , h.14

Kelurahan Sungai Andai yang mana pendekatan dilakukan untuk mendapatkan dukungan menggerakkan program KKBPK ke masyarakat lebih luas melalui para tokoh masyarakat tersebut. Tokoh masyarakatnya antara lain ketua RT, Ketua RW, Ketua PKK, Ustadz/Ustadzah, Kepala Sekolah, tenaga kesehatan setempat dan juga masyarakat Kelurahan Sungai Andai. Pendekatan dilakukan melalui pertemuan dan silaturahmi kemudian perencanaan kerjasama atau mitra kerja nantinya agar memperlancar jalannya program KKBPK di Kelurahan Sungai Andai.

c. Mengelola dan Menganalisis Data Potensi Wilayah Kampung KB

Setelah mendapat izin berupa dukungan maka PLKB dibantu pemerintah setempat, tokoh masyarakat dan masyarakat setempat melakukan pendataan kependudukan dan potensi wilayah untuk pencanangan Kampung KB. Pendataan dan penganalisisan potensi wilayah dilakukan agar nantinya Kampung KB dapat sejalan dengan keadaan wilayah dan kondisi masyarakat Kelurahan Sungai Andai. Maka dengan itu terbentuklah Kampung KB pertama di Kota Banjarmasin sekaligus Kampung KB pertama di Kalimantan Selatan yang dicanangkan pada 13 April tahun 2016 yang diresmikan oleh Walikota Banjarmasin juga dihadiri oleh Deputi Adpin BKKBN Pusat dan juga Ketua TP PKK Provinsi Kalimantan Selatan, dan Ketua Koalisi Kependudukan Kota Banjarmasin. Kampung KB Kelurahan Sungai Andai dicanangkan di RT.02,

karena pertama kali di survei pada saat analisis potensi wilayah RT.02 masuk pada kriteria penancangan Kampung KB sesuai yang telah disajikan pada BAB II mengenai kriteria Kampung KB menurut BKKBN yaitu Daerah Aliran Sungai (DAS) dan kawasan miskin (termasuk miskin perkotaan)²², namun sejalanannya waktu Kelurahan Sungai Andai secara keseluruhan menjadi wilayah Kampung KB dengan ciri khas berdasarkan potensi alamnya yaitu wisata perkotaan.

d. Melakukan Pembinaan Kepada Masyarakat

Pembinaan ini merupakan kegiatan utama dalam program KKBPK karena dari sini lah terbangun pemberdayaan masyarakat sesuai dengan tujuan dari program KKBPK yaitu dengan membangun keterampilan hidup melalui keluarga dengan mencerminkan 8 fungsi keluarga. Pembinaan ini dilakukan oleh PLKB dengan membentuk kader-kader PLKB atau disebut dengan PKKBD dan Sub-PKKBD agar mempermudah sampainya informasi yang disampaikan disetiap RT. Pembinaan berupa edukasi dan penyuluhan mengenai KB dan alat kontrasepsi untuk pasangan usia subur, Bina Keluarga Balita untuk keluarga yang memiliki balita, Bina Keluarga Remaja untuk keluarga yang memiliki remaja, bina keluarga lansia untuk keluarga yang memiliki lansia, dan UPPKS untuk peningkatan ekonomi masyarakat melalui pelatihan

²² Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, *Ibid*, h. 16-17

keterampilan diri masyarakat. Pembinaan ini tentunya dilakukan oleh PLKB namun juga dibantu oleh para kader dan mitra kerja untuk mempermudah efektivitas dari pembinaan tersebut kepada masyarakat. Maka kader-kader dan mitra kerja dibagi pembinaannya melalui pertemuan dan sosialisasi yang biasanya dilaksanakan di Balai KB Kecamatan Banjarmasin Utara. Pembinaan kepada masyarakat tentunya mengikuti jadwal dari kegiatan-kegiatan masyarakat sebelumnya, seperti Bina Keluarga Balita dilakukan pada saat posyandu dimana keluarga atau orang tua balita tersebut diberi catatan atau buku khusus perkembangan si balita sesuai umurnya, Bina Keluarga Remaja dilakukan ketika adanya kegiatan remaja yang biasanya dilakukan di Kelurahan Sungai Andai yaitu pada saat Maulid Habsy yang mana disematkan ceramah-ceramah tentang keremajaan agar remaja menjadi remaja yang baik dan memiliki masa depan yang terencana untuk mempersiapkan hidup berkeluarga dan sebagai ujung tombak bangsa. Kemudian Bina Keluarga Lansia dimana keluarga lansia diberi penyuluhan mengenai bagaimana menjadikan lansia mereka sebagai lansia yang kuat, dengan memberikan edukasi mengenai makanan dan pola hidup yang sehat, menjadikan lansia tidak terlalu bergantung kepada keluarga dengan tetap bisa melakukan banyak kegiatan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Kemudian pembinaan kepada PUS yaitu pasangan usia subur yang mana

pembinaan mengenai pelayanan keluarga berencana dan alat kontrasepsi. Pelayanan KB merupakan sosialisasi penyuluhan mengenai KB dilakukan oleh PLKB namun pada penggunaan alat kontrasepsi dilakukan oleh mitra kerja bidan atau dokter dan tenaga kesehatan lainnya, karena metode kontrasepsi itu ada yang bisa dipakai secara mandiri ada yang harus dilakukan secara medis. Seperti Pil dan Kondom dipakai secara mandiri, sedangkan IUD, MOP, MOW dan Implan harus secara medis atau operasi. Penggunaan alat kontrasepsi pun disesuaikan dengan kebutuhan para PUS tidak dengan paksaan, penerimaan mengenai KB pun hingga sekarang diterima baik oleh masyarakat Kelurahan Sungai Andai meskipun dulunya mereka masih menganggap itu hal yang aneh karena mereka menganggap KB hanyalah pemutus keturunan padahal KB adalah usaha untuk masyarakat agar mempersiapkan membangun keluarga sesuai kemampuan masing-masing pasangan agar terciptanya keluarga sejahtera.

e. Menggalang kemitraan dengan sektor terkait

Jalannya kegiatan dari program KKBPK tentunya memerlukan dukungan dari instansi-instansi pemerintahan dan masyarakat. Seperti halnya kegiatan-kegiatan pembinaan tentunya memerlukan mitra kerja agar efektifnya kegiatan pembinaan untuk pemberdayaan masyarakat sesuai sektornya seperti, BKB mitra kerjanya bersama posyandu balita, BKR mitra kerjanya bersama

para pelatih habsy atau ustadz/ustadzah, BKL mitra kerja bersama posyandu lansia dan pelayanan KB untuk PUS membangun mitra kerja bersama bidan dan tenaga kesehatan lainnya. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya Kampung KB Sungai Andai merupakan Kampung KB dengan ikonnya merupakan wisata perkotaan maka mitra kerja dengan sektor-sektor lain pun diperlukan, seperti dengan Dinas Pariwisata untuk pengembangan wisata dengan adanya dukungan sarana dan prasarana tempat wisata, Dinas peternakan dan Dinas Kehutanan untuk membantu memberikan edukasi mengenai pelestarian lingkungan Kampung KB yang mana pada RT.39 merupakan wisata perkotaan yang diberi nama wisata Selanjung Sungai Biuku yang telah diakui secara nasional maka perlu pelestarian lingkungan hutan sekitar sungai dan pelestarian habitat biuku. Mitra kerja lainnya seperti CSR Bank Kalsel yang banyak memberikan dukungan dari awal terbentuknya kampung KB di Kelurahan Sungai Andai yang mana adanya dukungan material berupa dana dan sarana-sarana yang dijadikan sebagai icon di RT.02 yaitu bidai yang kemudian atas partisipasi masyarakat dan pemerintah daerah diolahlah bidai tersebut sebagai icon dari RT.02 yaitu Kampung Asmaul Husna dengan melukiskan Asmaul Husna yang di gantung di setiap rumah sehingga membuat daya tarik masyarakat diluar maupun didalam Kelurahan Sungai Andai. Kemudian mitra kerja dengan instansi-instansi masyarakat

untuk pengelolaan dan pengembangan Kampung KB berupa POKJA dan instansi lain yang membantu adanya kegiatan pelatihan-pelatihan keterampilan untuk masyarakat Kampung KB Kelurahan Sungai Andai. Seperti dari ULM memberi pelatihan kerajinan tangan pada masyarakat RT.39 untuk dijual pada saat dibukanya wisata Selanjung Sungai Biuku, pelatihan peningkatan ekonomi oleh PLKB dan PKK dengan memasarkan produk kerajinan maupun makanan khas Sungai Biuku yaitu lempeng belayung. Kemudian pelatihan-pelatihan keterampilan diri lainnya seperti pelatihan *public speaking* untuk menjadi *guide* atau pembimbing wisata oleh Dinas Pariwisata.

f. Pengendalian Operasional Kampung KB

Pengendalian ini tentunya PLKB tidak hanya bergerak sendiri tapi dibantu oleh IMP yang dibentuk melalui POKTAN (Kelompok Kegiatan) Kampung KB yang disusun dengan struktur bagan POKTAN dan diresmikan dengan adanya SK POKTAN Kampung KB Kelurahan Sungai Andai. POKTAN ini berfungsi sebagai pengendali operasional dengan tugasnya masing-masing didalam setiap seksinya melalui acuan yang tersusun dalam Rencana Kerja Masyarakat atau RKM. Dalam RKM semua instansi baik dari PLKB, Pemerintah setempat, kader, POKJA, dan masyarakat ikut tergabung didalamnya. Nantinya laporan pengendalian dilaporkan bersama PLKB dan pemerintah daerah setempat melalui monitoring dan evaluasi.

g. Monitoring dan Evaluasi Kampung KB

PLKB Kampung KB Kelurahan Sungai Andai melakukan monitoring dan evaluasi bersama pemerintah daerah, instansi-instansi terkait dan mitra kerja rutin pada tiga bulan sekali atau pada *triwulan*. Monitoring berupa pertemuan pembahasan RKM atau kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan dan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Nantinya pelaporan selanjutnya diserahkan kepada BKKBN pusat. Monitoring juga dilakukan pada kunjungan yang biasanya dilakukan paling sedikit setiap sebulan sekali.

2. Faktor Penunjang Kegiatan PLKB Kampung KB Kelurahan Sungai Andai

Kegiatan PLKB tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada yang menunjang dari kegiatan tersebut. Faktor penunjang dari kegiatan PLKB dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kampung KB Kelurahan Sungai Andai sebagaimana disebutkan dalam BAB II menurut Ajeng Karviati²³ yaitu kebijakan pemerintah di bidang Keluarga Berencana, komitmen Kepala Kantor DPPKBPM Kota (Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat), pemberian insentif dan sarana prasarana memadai untuk kegiatan KKBPK oleh PLKB. Penunjang juga berasal dari dukungan instansi-instansi pemerintahan dan masyarakat dengan berpartisipasi menggerakkan program KB melalui kegiatan maupun

²³ Ajeng Dariah Karvianti, *Pemberdayaan Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Dalam Pelayanan Peserta Keluarga Berencana Pada Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kutai Barat*, Jurnal Paradigma. Vol. 1 No. 3 (2020). h.366.

bantuan material sesuai dengan yang didapat dilapangan yang mana diuraikan sebagai berikut:

a. Kebijakan pemerintah di Bidang Keluarga Berencana

Pemerintah mendukung dengan memberikan dorongan atas izin dari pembentukan Kampung KB dan pengelolaan dari Kampung KB yang mana pemerintah daerah memberikan Surat Keterangan Status Bagan Organisasi Kampung KB dan Surat Keterangan Peresmian Kampung KB. Pemerintah daerah juga memberikan kontribusi melalui dana untuk kegiatan tersebut Kampung KB.

b. Pemberian Insentif dan Sarana Prasarana Memadai Untuk Kegiatan KKBPK oleh PLKB

Dinas-dinas memberikan bantuan untuk sarana dan prasarana untuk menunjang pengembangan Kampung KB, terutama dari Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat (DPPKBPM) Kota Banjarmasin, yang mana DPPKBPM sebagai penyaluran dana dari BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan untuk kegiatan dan insentif PLKB, Kader PLKB, dan juga kepada masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan dari program KKBPK selain itu juga DPPKBPM berkomitmen untuk selalu memantau pengembangan dan pengendalian Kampung KB dengan memberikan tugas kepada PLKB melakukan kunjungan minimal 1 kali dalam sebulan, adanya monitoring

rutin yang diadakan tiga bulan sekali dalam setahun untuk kegiatan pembinaan, pengelolaan, dan pengembangan Program KKBPB dan Kampung KB serta fasilitas Rumah Dataku juga dibuat untuk mempermudah PLKB menyusun dan memberi informasi mengenai Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembentukan Keluarga di Kampung KB Kelurahan Sungai Andai. Dari dinas lain pun tidak kalah dalam memberikan dukungan untuk masyarakat khususnya pengembangan Kampung KB yang mana Dinas Pariwisata yang memberikan dukungan berupa sarana dan prasarana untuk Kampung Wisata Selanjung Sungai Biuku, Dinas Peternakan dan Pertanian juga mendukung dalam hal pelestarian lingkungan dan hewan Biuku.

c. Dukungan Instansi-instansi Pemerintahan dan Masyarakat

Instansi-instansi Pemerintah dan masyarakat yang memberikan dukungan untuk penunjang Kegiatan Kampung KB diantaranya; Posyandu-posyandu yang memberikan dukungan berupa kontribusi dalam kegiatan BKB dan BKR, Kegiatan keagamaan masyarakat yang didukung oleh Komunitas keagamaan terkait, Dukungan dari CSR Bank Kalsel juga sebagai pengadaan untuk pengelolaan Kampung KB, Dukungan dari masyarakat yang antusias mengelola potensi alam dan lingkungannya dengan mengikuti pembinaan dan pelatihan

dengan rutin dan ikut menggerakkan program KKBPK dilingkungannya. Adanya media untuk penyampaian informasi mengenai Kampung KB pun tersedia yang dikelola oleh Ketua RT.39 sekaligus ketua POKDARWIS Wisata Selanjung Sungai Biuku yaitu media sosial Instagram, kemudian penerbitan berita dimedia cetak dan media masa oleh Ketua POKTAN Kampung KB yang kebetulan beliau merupakan seorang wartawan iNewsTV, buku-buku yang diterbitkan tentang program-program KKBPK dan Kampung KB yang disusun oleh para peneliti karya ilmiah bersama dengan PLKB Kampung KB Kelurahan Sungai Andai.

3. Faktor Penghambat Kegiatan PLKB Kampung KB Kelurahan Sungai Andai

Dalam menjalankan peranannya melalui kegiatan di Kampung KB Kelurahan Sungai Andai PLKB juga memiliki hambatan dalam menjalani tugasnya seperti yang dipaparkan di BAB II menurut Ajeng Dariah Karvianti yaitu terbatasnya dana operasional dilapangan dan terjadinya pandemi *Covid-19*²⁴ yang mana sesuai dengan didapatkan dilapangan mengenai pendanaan untuk kegiatan dan insentif terhalang akibat adanya keterlambatan dana anggaran yang cair tidak sesuai tanggalnya oleh dinas terkait selain itu juga sekarang dana anggaran

²⁴ Ajeng Dariah Karvianti, *Pemberdayaan Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Dalam Pelayanan Peserta Keluarga Berencana Pada Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kutai Barat*, Jurnal Paradigma. Vol. 1 No. 3 (2020). h.366.

banyak dialokasikan untuk pandemi *Covid-19*. Dikarenakan macetnya pendanaan maka kegiatan PLKB dalam menggerakkan program KKBPK pun terhambat apalagi dalam masalah penyuluhan dan pembinaan. Selain itu kondisi pandemi juga mengakibatkan kurangnya motivasi masyarakat mengikuti kegiatan KKBPK karena keterbatasan dana intensif dan ruang kumpul yang diharuskan sesuai protokol kesehatan.

